

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMAMPUAN  
BERBICARA SISWA KELAS IV SD**

**TESIS**



Oleh :

**INDAH SURYA PUTRI  
NIM : 18124022**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar magister pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## ABSTRAK

**Indah Surya Putri. 2020. “Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD”. Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran tematik terpadu belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Proses pembelajaran yang dilakukan guru belum sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu, sehingga siswa kurang aktif dalam menerima pembelajaran, siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengemukakan ide ataupun gagasannya, selain itu pembelajaran masih berpusat pada guru, akibatnya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan berbicara siswa melalui penerapan pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan di kelas IV SDN 34 Simpang Haru.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang berupa tindakan (*classroom action reserch*). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus terdiri atas beberapa kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan di SDN 34 Simpang Haru Kota Padang pada bulan Februari sampai dengan Maret 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 34 Simpang Haru, siswa berjumlah 24 orang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar dan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan. Aktivitas belajar siswa yang diamati yaitu *visual activities*, *oral activities*, *writing activities*, dan *listening activities*. Peningkatan aktivitas belajar siswa terlihat pada siklus 1 dengan rata-rata 74,97 pada siklus 2 menjadi 88,5. Peningkatan kemampuan berbicara siswa pada siklus 1 dengan rata-rata 58,85 pada siklus 2 menjadi 77,08. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan dapat meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan berbicara siswa kelas IV SD.

**Kata kunci** : berbasis lingkungan, aktivitas belajar, dan kemampuan berbicara

## ABSTRACT

**Indah Surya Putri. 2020. "Application of Environment-Based Integrated Thematic Learning to Improve Learning Activities and Speaking Ability of Class IV Elementary School Students". Thesis. Basic Education Study Program, Faculty of Education, Padang State University Postgraduate Program.**

This research is motivated by the integrated thematic learning that has not gone as expected. The learning process carried out by the teacher is not in accordance with the characteristics of integrated thematic learning, so students are less active in receiving learning, students do not have the opportunity to express their ideas or ideas, besides that learning is still teacher-centered, as a result this research aims to improve learning activities and speaking skills. students through the application of environment-based integrated thematic learning in grade IV SDN 34 Simpang Haru.

This type of research is research in the form of action (classroom action reserch). This research was conducted in 2 cycles consisting of several activities, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The study was conducted at SDN 34 Simpang Haru, Padang City from February to March 2020. The subjects in this study were teachers and fourth grade students of SDN 34 Simpang Haru, 24 students consisting of 14 boys and 10 girls.

The results of this study indicate an increase in learning activities and students' speaking skills in integrated thematic learning based on the environment. The student learning activities observed were visual activities, oral activities, writing activities, and listening activities. The increase in student learning activities is seen in cycle 1 with an average of 74.97 in cycle 2 to 88.5. The improvement of students' speaking ability in cycle 1 with an average of 58.85 in cycle 2 became 77.08. Based on the research findings, it can be concluded that the application of environment-based integrated thematic learning can improve learning activities and speaking skills of fourth grade elementary school students.

**Keywords: environment-based, learning activities, and speaking skills**

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : Indah Surya Putri

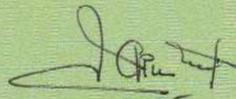
NIM : 18124022

**Nama**

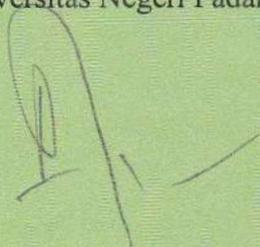
**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Dr. Darnis Arief, M. Pd**  
Pembimbing

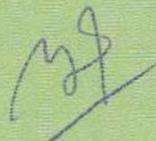


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



**Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd**  
NIP : 19630320 198803 1002

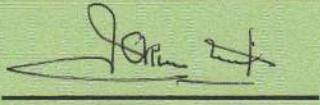
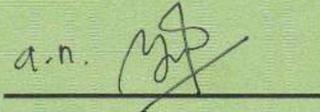
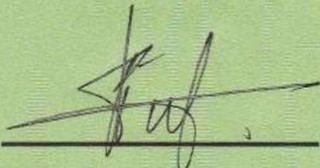
Koordinator Program Studi S2  
Pendidikan Dasar



**Dr. Yanti Fitria, S. Pd, M. Pd**  
NIP : 19760520 200801 2020

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Darnis Arief, M. Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Taufina, M. Pd</u> (Anggota)	a.n. 
3.	<u>Dr. Farida F, M. Pd, MT</u> (Anggota)	

Mahasiswa :  
Nama : **Indah Surya Putri**  
NIM : 18124022  
Tanggal Ujian : 26 Agustus 2020

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD”** belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

**Padang, 26 Agustus 2020**  
**Saya yang Menyatakan,**



**INDAH SURYA PUTRI**  
**18124022**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd., selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan bagi peneliti, sehingga penulisan tesis ini terselesaikan.
2. Ibu Dr. Taufina, M.Pd., dan Ibu Dr. Farida F. M.Pd, MT., selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini
4. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Program Studi Pendidikan Dasar, yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti sehingga bermanfaat bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan

administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.

7. Ibu Kepala Sekolah SDN 34 Simpang Haru beserta staf yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana, Ibu Meri Kusumawati, S.Pd yang telah membantu peneliti sebagai pemberi tindakan pada penelitian, dan siswa kelas IV SDN 34 Simpang Haru yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.
8. Kepada kedua orang tuaku yang tercinta, ayahanda Amril dan ibunda Yusnidar, yang telah memberikan motivasi dan selalu mendo'akan dengan setulus hati untuk kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Suamiku tercinta Yoserizal, A. Md, yang dengan sabar membantu, memberikan motivasi, dan mendo'akan agar diberikan kelancaran dan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas A, B, C, dan D angkatan 2018 yang seperjuangan dengan peneliti yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, petunjuk, bimbingan, dan segala yang telah diberikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi setiap pembaca dalam rangka mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan.

Padang, 26 Agustus 2020



Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>ii</b>
<b>Persetujuan Akhir Tesis</b> .....	<b>iii</b>
<b>Persetujuan Komisi Ujian Tesis Magister Pendidikan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Surat Pernyataan</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II Tinjauan Pustaka</b> .....	<b>14</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	14
1. Pembelajaran Tematik Terpadu .....	14
2. Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lingkungan .....	17
3. Aktivitas Belajar .....	23
4. Kemampuan Berbicara .....	27
5. Karakteristik Siswa Kelas IV SD .....	33
B. Penelitian Relevan .....	34
C. Kerangka Konseptual .....	36
<b>BAB III Metode Penelitian</b> .....	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	38

B. Subjek Penelitian .....	39
C. Populasi Penelitian .....	39
D. Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	39
E. Data dan Sumber Data .....	42
F. Instrumen Penelitian .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	43
H. Indikator Keberhasilan .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Hasil Penelitian Siklus 1 .....	47
2. Hasil Penelitian Siklus 2 .....	57
B. Pembahasan .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Implikasi .....	72
C. Saran .....	73
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Kerangka Konseptual .....	36
3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto .....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Rata-rata Kemampuan Berbicara Siswa Sebelum Diberi Tindakan .....	8
2.2	Indikator Aktivitas Belajar Siswa .....	27
2.3	Format Penilaian Kemampuan Berbicara .....	32
4.4	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Silkus 1 .....	53
4.5	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Silkus 1 .....	54
4.6	Rekapitulasi Kemampuan Berbicara Siswa Silkus 1 .....	55
4.7	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Silkus 2 .....	61
4.8	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Silkus 2 .....	63
4.9	Rekapitulasi Kemampuan Berbicara Siswa Silkus 2 .....	64

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan harus diiringi dengan peningkatan pembelajaran. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran, di antaranya melalui penerapan berbagai pendekatan dalam proses pembelajaran sehingga terjadinya aktivitas pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Untuk itu diperlukan usaha secara sadar untuk mengkreasikan dan menginovasi proses pembelajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) pada umumnya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan jarang sekali menggunakan metode diskusi, penemuan, ataupun proyek (Mulyani, Mawardi, & Widi, 2019). Hal tersebut mengakibatkan proses pembelajaran di kelas terpusat pada guru dan buku teks, sehingga interaksi terjadi hanya satu arah, yaitu guru dan siswa. Proses pembelajaran yang terjadi seperti itu mungkin, karena guru kurang memiliki wawasan terhadap pembaharuan pembelajaran atau telah mengetahui suatu inovasi pembelajaran namun belum melaksanakan karena berbagai alasan (Abduh, Nugroho, & Siskandar, 2014).

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum 2013 diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014, berdasarkan permendikbud No. 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD-MI. Maka kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013.

Pelaksanaan kurikulum 2013 di SD dilakukan dengan bertahap yang dimulai dari kelas 1 untuk kelas rendah dan kelas IV untuk kelas tinggi. Pada tahun ajaran 2019/2020 SDN 34 Simpang Haru kurikulum 2013 telah dilaksanakan pada semua kelas dari kelas 1 hingga kelas VI. Pada kurikulum 2013 untuk tingkat SD pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai bidang studi ke dalam berbagai tema (Taufina & Ratih, 2019). Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Sejalan dengan itu (Majid, 2014) menyatakan pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai pelajaran ke dalam satu tema.

Pembelajaran tematik terpadu menurut (Yani, 2014) merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pengait beberapa pokok pembahasan dari beberapa bidang studi. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan materi dari berbagai bidang studi yang disatukan oleh satu tema. Dilakukannya pembelajaran tematik terpadu ini melalui pertimbangan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan selama ini menggunakan bidang studi secara terpisah lebih menyulitkan siswa, sedangkan perkembangan pada anak khususnya usia SD masih bersifat satu kesatuan (*holistic*). Keterpaduan yang dimaknai dalam tematik terpadu terletak pada cara penyampaiannya.

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu menurut (Taufina & Ratih, 2019) dan (Rusman, 2012) yaitu : (1) berpusat pada siswa, (2) memberi pengalaman langsung pada siswa, (3) pemisahan antar pelajaran tidak begitu jelas, sehingga perpindahan antar pelajaran tidak diketahui oleh siswa, (4) menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran, (5) bersifat luwes (fleksibel), guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan sekolah siswa berada, (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, dan (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan merupakan pembelajaran yang menggunakan objek yang nyata sebagai pengalaman untuk belajar, dapat mengamati secara langsung, data-data diperoleh secara akurat dan proses belajar dapat dilakukan secara mandiri atau kelompok (Juairiah, Yunus, & Djufri, 2014). Pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan berarti semua kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan lingkungan (Maya, Widiastuti, & Astuti, 2019). Hal ini sesuai dengan amanat kurikulum 2013 dimana, pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga siswa memiliki pengalaman yang langsung dirasakan sendiri.

Pembelajaran berbasis lingkungan adalah pembelajaran yang menekankan lingkungan sebagai media atau sumber belajar (Zukmadini, Karyadi, & Trisnawati, 2018). Pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan tidak hanya tentang apa yang ada di lingkungan, tetapi juga membelajarkan kita agar peduli terhadap lingkungan sekitar sehingga menimbulkan rasa kepedulian, tanggung

jawab, mencintai lingkungan, menemukan solusi dari masalah yang ada di lingkungan, dan menjadikan lingkungan sebagai media pembelajaran serta mengerti akan kehidupan nyata yang ada di lingkungan sekitar kita (Lemmy, 2017).

Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan kegiatan pembelajaran yang selalu dikaitkan dengan lingkungan sehingga siswa menemukan hubungan yang sangat bermakna antara ide-ide abstrak dengan penerapan praktis di dalam dunia nyata. Keterkaitan pembelajaran Tematik terpadu dengan berbasis lingkungan adalah pembelajaran dimana siswa dapat memecahkan masalah nyata yang dihadapainya sehari-hari. Prinsip dari pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan itu sendiri adalah sebuah proses pembelajaran yang berintegrasi dengan lingkungan (Rumidani, N. M., Marhaeni, A. A. I. N., & Tika, 2014).

Aktivitas belajar siswa merupakan keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dalam memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Tanpa adanya aktivitas siswa, proses pembelajar tidak akan mungkin dapat berlangsung dengan baik. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas harus melibatkan keaktifan siswa. Siswa yang aktif dapat dilihat dari keaktifan aktifitas siswa yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung (Suarmika & Faliyandra, 2016).

Aktivitas belajar siswa adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang melibatkan emosionalnya dan lebih mengutamakan kreativitas siswa, untuk meningkatkan kemampuan minimalnya, serta mencapai siswa yang kreatif dan

mampu menguasai konsep-konsep, mengembangkan diri, pemahaman dan berpikir kritis serta mampu dalam berinteraksi sosial. Keaktifan siswa dalam pembelajaran juga memiliki bentuk yang beraneka ragam mulai dari kegiatan fisik yang mudah diamati hingga kegiatan psikis yang sulit diamati (Tazminar, 2015).

Aktivitas belajar menurut (Sardiman, 2011) dapat digolongkan dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut. (1) *visual activities*, yaitu mengamati. (2) *oral activities*, yaitu menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, wawancara, diskusi dan mengeluarkan pendapat, interupsi. (3) *listening activities*, yaitu mendengarkan uraian, percakapan dan pidato, musik. (4) *writing activities*, yaitu menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin. (5) *drawing activities*, yaitu menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram. (6) *motor activities*, yaitu seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, dan beternak. (7) *mental activities*, yaitu menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan. (8) *emotional activities*, yaitu seperti perhatian, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, bersemangat, bergairah.

Aktivitas belajar sangat mendukung dalam hal keterlaksanaan suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran inilah yang menjadi sarana untuk mengembangkan potensi-potensi dalam diri seseorang sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang ada. Oleh sebab itu, peranan seorang guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas tidak hanya berfokus pada pembelajaran kognitif semata, melainkan juga kepada pengembangan kemampuan

berbahasa dalam diri seseorang. Salah satu kemampuan yang dibutuhkan siswa ialah kemampuan berbicara.

Kemampuan berbicara adalah kemampuan berbahasa yang produktif (Darsiana, 2018). Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata secara lisan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, dan perasaan yang berisikan pesan untuk lawan bicara (Suarsih, 2018). Berbicara dapat mengembangkan kecerdasan, inisiatif, dan kreatifitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan, dan kemampuan siswa dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi (Taufina, 2012).

Kemampuan berbicara adalah salah satu bentuk atau cara mengungkapkan kata untuk menyampaikan gagasan, ide, ataupun pesan. Kemampuan berbicara merupakan hal yang penting bagi siswa baik di dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, dengan menguasai keterampilan berbicara, seseorang mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik dan benar di lingkungan masyarakat (Putra, 2016). Berbicara yang berarti mengemukakan ide, gagasan, atau pesan secara lisan melalui lambang-lambang bunyi agar terjadinya kegiatan komunikasi antara pembicara dan lawan bicara.

Ada beberapa komponen yang harus dikuasai agar dapat berbicara dengan baik di antaranya kosakata, tata bahasa, lafal, pemahaman, dan kefasihan dimana komponen tersebut tidak bisa didapat siswa tanpa belajar dan berlatih (Putra, 2016). Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh pembicara untuk keefektifan berbicara adalah faktor kebahasaan dan non kebahasaan (Tarigan,

2008b); (1) Faktor kebahasaan, meliputi : ketepatan ucapan, penempatan tekanan nada, sendi atau durasi yang sesuai, pilihan kata, ketepatan sasaran kebahasaan, ketepatan penggunaan kalimat serta tata bahasanya. (2) Faktor non kebahasaan meliputi: sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku, pandangan harus diarahkan pada lawan bicara, kesediaan menghargai pendapat orang lain, gerak-gerik dan mimik yang tepat, kelancaran, relevansi, penalaran, dan penguasaan topik.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian di SDN 34 Simpang Haru Padang pada kelas IV. Peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas IV SDN 34 Simpang Haru pada hari Senin, 19 Agustus 2019 sampai hari Sabtu, 24 Agustus 2019, dengan tema 2 (Selalu Berhemat Energi) subtema 2 (Manfaat energi). Peneliti melihat ada beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu:

Pertama, penerapan pembelajaran tematik terpadu belum berjalan secara optimal, guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dalam menyampaikan materi pelajaran. Pada proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dengan sistem *teacher center* belum melakukan sistem *student center*, sehingga siswa lebih cenderung mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru. Pembelajaran yang dilakukan guru belum sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu : berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan.

Kedua, Pembelajaran yang belum sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu mengakibatkan siswa kurang aktif dalam menerima

pembelajaran. Pada saat *visual activities* dan *listening activities* yang mengharuskan siswa untuk mengamati media pembelajaran yang ditampilkan dan mendengarkan materi yang disampaikan guru akan tetapi sebagian besar siswa terlihat berbicara dengan teman sebangku, ada yang meletakkan kepala di meja, dan ada pula yang bermain-main sendiri dengan benda disekitarnya. Kondisi tersebut mengakibatkan *oral activities* dan *writing activities* siswa rendah yang hanya delapan dari 24 jumlah siswa.

Ketiga, pembelajaran yang belum dapat meningkatkan aktivitas siswa juga berpengaruh pada kemampuan berbicara siswa, karena pembelajaran yang masih berpusat pada guru mengakibatkan siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengemukakan ide ataupun gagasannya, sehingga dalam mengikuti pembelajaran siswa belum mampu melafalkan/mengucapkan kata dengan baik saat berbicara, belum sesuai intonasi dan mimik pada saat berbicara yang mengakibatkan kurang terdengarnya suara saat berbicara. Siswa kurang terampil sebagai akibat dari kurangnya latihan berbicara. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kemampuan berbicara siswa sebelum diberi tindakan sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Rata-rata Kemampuan Berbicara Siswa Sebelum Diberi Tindakan**

Jumlah	1800	1825	1823	1818
Rata-rata	75	76,0416	75,9583	75,75

Sumber: Data kemampuan berbicara kelas IV SDN 34 Simpang Haru

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya masih rendahnya kemampuan berbicara siswa, dimana yang diharapkan guru dalam pembelajaran siswa sudah mampu menunjukkan kemampuan berbicara. Sedangkan tabel di atas masih sangat jauh dari yang diharapkan dari rata-rata siswa yaitu 70.

Situasi di atas juga senada dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Zahroul & Windy, 2014) bahwa penyampaian materi pelajaran masih didominasi oleh guru sebagai *teacher center* dengan metode ceramah. Siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan setelah guru menjelaskan, siswa cenderung hanya diberi tugas saja. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Paembonan, 2019) bahwa siswa sering diposisikan sebagai objek yang tidak tahu apa-apa yang hanya menunggu dan menyerap apa yang diberikan oleh guru. Hal ini berakibat siswa menjadi pasif dan gurulah yang aktif. Permasalahan tersebut juga diungkapkan oleh (Suryani, 2018) bahwa kegiatan belajar mengajar dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru disekolah masih berpusat pada guru yaitu pembelajaran konvensional berupa ceramah.

Permasalahan yang peneliti kemukakan di atas juga sejalan dengan penelitian (Taufina, 2012) yang menyatakan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung siswa pasif, masih menggunakan bahasa ibu (daerah), kurang mau mengungkapkan perasaan dan idenya, masih malu-malu jika ditanya, pembelajaran yang disajikan guru kurang menarik dan kurang mengaktifkan siswa. Hal tersebut juga diungkapkan oleh (Putra, 2016) dan (Sudiarty, 2017) menyatakan rendahnya kemampuan dan aktivitas siswa dalam kegiatan berbahasa, ragu-ragu ketika diminta untuk menyampaikan pendapat, dan merasa malu jika diminta untuk menjawab pertanyaan ataupun bercerita.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu penerapan pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan berbicara siswa yaitu pembelajaran

tematik terpadu berbasis lingkungan. Prinsip dari pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan itu sendiri adalah sebuah proses pembelajaran yang berintegrasi dengan lingkungan (Rumidani, N. M., Marhaeni, A. A. I. N., & Tika, 2014).

Pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan dapat meningkatkan kemampuan berbicara karena siswa memiliki pengalaman yang langsung dirasakan sendiri. Pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan dapat merangsang keberanian dan keaktifan siswa dalam mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan, membiasakan bertukar pikiran dengan temannya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas secara mendalam dengan judul “penerapan pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan berbicara siswa kelas IV SD”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, yaitu :

1. Pembelajaran yang dilakukan guru belum sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu : berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan.
2. Siswa kurang terlibat aktif dalam menerima pembelajaran.
3. Aktivitas yang dilakukan siswa tidak sesuai dengan proses pembelajaran.

4. Siswa belum mampu melafalkan setiap kata dengan baik dan belum sesuaiya mimik pada saat berbicara.
5. Siswa kurang terampil dalam menempatkan tekanan/intonasi saat berbicara sehingga suara siswa menjadi kurang jelas.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka, pembatasan masalah ini adalah “ Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa melalui pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan di kelas IV SD ?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara siswa melalui pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan di kelas IV SD ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan :

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa melalui pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan di kelas IV SD.
2. Peningkatan kemampuan berbicara siswa melalui pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan di kelas IV SD.

## **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memperluas wawasan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Mendukung teori yang telah ada dan sebagai salah satu sumber acuan bagi peneliti lain.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

### 1. Siswa

Untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan.

### 2. Guru

- a. Memberikan informasi sekaligus sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan.
- b. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- c. Mengembangkan pola pikir guru dalam usaha meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran tematik terpadu khususnya.

### 3. Kepala Sekolah

Sebagai informasi dalam membina personil guru dan memberikan sumbangan yang positif untuk perbaikan pembelajaran tematik terpadu agar dapat memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran.

#### 4. Pengawas

Memberikan pembinaan dalam membimbing guru merancang pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan.